

KONSEP PENDIDIKAN DEWI SARTIKA DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN NASIONAL

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Bidang Pedagogik



oleh

Yeni Sulistiani
NIM 1707090

PROGRAM STUDI PEDAGOGIK
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021

**KONSEP PENDIDIKAN DEWI SARTIKA DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN NASIONAL**

Oleh

Yeni Sulistiani

S.Pd.Gr. UPI Kampus Cibiru, 2019

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) dalam Bidang Pedagogik pada Fakultas Sekolah
Pascasarjana

© Yeni Sulistiani 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

YENI SULISTIANI

KONSEP PENDIDIKAN DEWI SARTIKA DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN NASIONAL

disetujui dan disahkan oleh penguji:

Pembimbing I/ Penguji I



Dr. Pupun Nuryani, M.Pd.

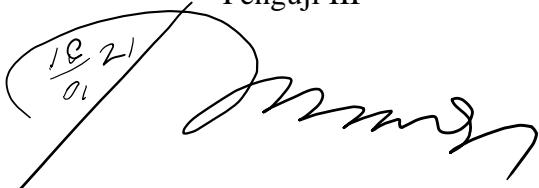
NIP. 196108141986031001

Pembimbing II/ Penguji II



Dr. H. Y Suyitno, M.Pd.

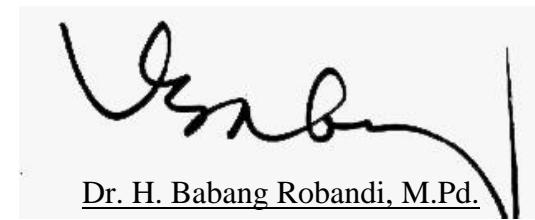
Penguji III


(Handwritten note: 18/2/01)

Dr. H. Mamat Supriatna, M.Pd.

NIP. 196008291987031002

Penguji IV



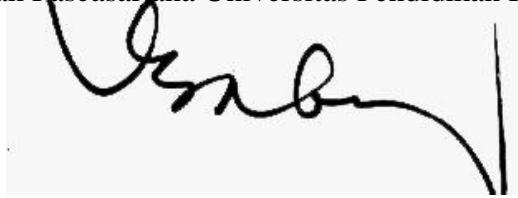
Dr. H. Babang Robandi, M.Pd.

NIP. 196108141986031001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pedagogik

Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. H. Babang Robandi, M.Pd.

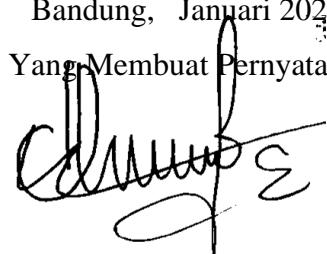
NIP. 196108141986031001

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS DAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Konsep Pendidikan Dewi Sartika dan Relevansinya dengan Pendidikan Nasional” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang belaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/ sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Yeni Sulistiani

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan tesis ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Robandi, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pedagogik Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan tesis.
2. Ibu Dr. Pupun Nuryani, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, pengarahan dengan sabar dan penuh pengertian kepada penulis dalam menyelesaikan tesis.
3. Bapak Dr. H. Y. Suyitno, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penyusunan tesis.
4. Bapak Dr. H. Mamat Supriatna, M.Pd., sebagai penguji sidang yang telah memberikan ilmu dalam mengembangkan pemikiran dan kualitas tesis penulis.
5. Seluruh dosen dan staf Sekolah Pasca Sarjana Departemen Pedagogik yang telah memberikan banyak ilmu dan keterampilan selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Kedua orang tua tercinta serta kakak-kakak yang senantiasa mencerahkan kasih sayang, doa dan dukungan yang tiada terkira kepada penulis.
7. Yayasan AWIKA, Yayasan Raden Dewi Sartika, SD IT Al Huda, SDN Cilampeni 02, SDN Cisalak dan Bimbel Ngajari selaku lembaga-lembaga yang mendorong terselesaiannya tesis ini.
8. Teman-teman seperjuangan SPs Pedagogik 2017 dan para sahabat baik yang selalu memberikan semangat, doa, dan kebahagiaan bagi penulis.

Mudah-mudahan amal baik semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT.

Bandung, Januari 2021

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menghasilkan deskripsi konsep pendidikan menurut Dewi Sartika dan relevansinya dengan Pendidikan Nasional. Dewi Sartika merupakan tokoh pelopor pendidikan untuk kaum perempuan. Metode penelitian yang digunakan adalah *library research*. Sumber utama penelitian ini yaitu *Boekoe Kaoetamaan Istri* dan buku penunjang lain yang berkaitan dengan Dewi Sartika. Hasil penelitian mencakup pengertian pendidikan, rumusan tujuan pendidikan, hakikat pendidik, hakikat peserta didik, isi pendidikan, alat serta situasi pendidikan. Pendidikan menurut Dewi Sartika adalah ilmu atau alat untuk menata, mengubah, dan memajukan segala perkara ke arah yang lebih baik, termasuk anak didik. Rumusan tujuan pendidikan Dewi Sartika adalah menciptakan generasi nu bisa hirup. Pendidik harus memiliki kasih sayang, selaras ucapan dan tingkah laku serta tahu tata krama karena seorang guru adalah teladan. Peserta didik adalah anak yang diharapkan *Cageur, Bageur, Cepet, dan Bener*. Isi pendidikan yang diberikan kepada peserta didik mencakup pendidikan karakter dan agama, bahasa, berhitung, seni, dan keterampilan. Alat pendidikan yang digunakan adalah menasehati dan memberi contoh. Terdapat relevansi di antara konsep pendidikan Dewi Sartika dan Sistem Pendidikan Nasional baik dari segi pengertian pendidikan, tujuan pendidikan, hakikat pendidik, hakikat peserta didik, dan isi pendidikan. Hasil guna dari penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk memahami bagaimana konsep pendidikan dalam pemikiran Dewi Sartika serta bahan pengembangan penelitian lebih lanjut bagi praksis pendidikan.

Kata Kunci: Konsep Pendidikan, Dewi Sartika

ABSTRACT

This study aims to produce a description of the concept of education according to Dewi Sartika and its relevance to National Education. Dewi Sartika is a pioneer figure in education for women. The research method used is library research. The main source of this research is *Boekoe Kaoetamaan Istri* and other supporting books related to Dewi Sartika. The results of the research include the definition of education, the formulation of educational objectives, the nature of educators, the nature of students, the content of education, the tools and the educational situation. According to Dewi Sartika, education is a knowledge or tool to organize, change, and advance all matters in a better direction, including students. The formulation of Dewi Sartika's educational goals was to create the nu generation that could be breathed. Educators must have compassion, be in tune with words and behavior and know manners because a teacher is an example. Students are children that are expected by *Cageur, Bageur, Cepet, and Bener*. The educational content provided to students includes character and religion education, language, numeracy, art, and skills. The educational tools used are counseling and example. There is a relevance between Dewi Sartika's education concept and the National Education System both in terms of the meaning of education, educational goals, the nature of educators, the nature of students, and the content of education. The useful results of this research can be used as a basis for understanding how the concept of education in Dewi Sartika's thought as well as material for further research development for educational praxis.

Keywords: Educational Concept, Dewi Sartika

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	
UCAPAN TERIMA KASIH.....	
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Struktur Organisasi Tesis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA TENTANG KONSEP PENDIDIKAN DEWI SARTIKA	8
2.1 Konsep Pendidikan.....	8
2.2 Raden Dewi Sartika.....	11
2.2.1 Biografi Dewi Sartika	11
2.2.2 Latar Belakang Pemikiran Dewi Sartika dan Karyanya	13
2.3 Konsep Sistem Pendidikan Nasional.....	16
2.3.1 Pengertian Pendidikan.....	17
2.3.2 Tujuan Pendidikan	19

2.3.3	Pendidik.....	21
2.3.4	Peserta Didik.....	24
2.3.5	Isi Pendidikan.....	26
2.3.6	Alat Pendidikan.....	29
2.3.7	Situasi Pendidikan.....	29
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1	Desain Penelitian.....	31
3.2	Sumber Data	33
3.3	Pengumpulan Data.....	33
3.4	Analisis Data	35
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1	Hasil Penelitian.....	37
4.1.1	Pengertian Pendidikan Dewi Sartika	37
4.1.2	Tujuan Pendidikan	41
4.1.3	Hakikat Pendidik.....	42
4.1.4	Hakikat Peserta Didik	43
4.1.5	Isi pendidikan.....	45
4.1.6	Alat pendidikan.....	48
4.1.7	Situasi pendidikan.....	50
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
4.2.1	Relevansi Konsep Pendidikan Dewi Sartika dengan Konsep Pendidikan Nasional	51
4.3	Keterbatasan Penelitian.....	70
	BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	71

5. 1 Simpulan.....	71
5.1.1 Konsep Pendidikan Dewi Sartika	71
5.2.2 Relevansi Konsep Pendidikan Dewi Sartika dengan Pendidikan Nasional	73
5.2 Rekomendasi	73
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengertian Lima Elemen Konsep	4
Tabel 2.1 Pengertian Konsep Menurut Para Ahli.....	8
Tabel 3.1 Rincian Langkah-langkah Metode Penelitian Kepustakaan	32
Tabel 3.2 Pengkodean.....	34
Tabel 4.1 Identifikasi Konsep Pendidikan Dewi Sartika dengan Sistem Pendidikan Nasional	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bibliografi Kerja	34
Gambar 3.2 Bagan Pengkodean	35

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, & Rahman, M. (2015). Ideologi pendidikan tan malaka : rekonstruksi konsep madilog. *Jurnal Profesi Pendidik*, 2(2), 8–15.
- Ahmad, F. (2015). Dan Implementasinya Di Smp Muhammadiyah 6. *Jurnal Studi Islam*, 16, 144–154.
- Ahmad, Undang Kamaludin. (2013). *Filsafat Manusia Sebuah Perbandingan antara Islam dan Barat*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Amin, Moh. (1987). *Mengajarkan Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Metode “Discovery” dan “Inquiry”*. Jakarta: Depdikbud-Dirjen Dikti.
- Ansyar, Mohamad. (2017). *Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Ary, Donald, et al. (2010). *Introduction to Research in Education Eight Edition*. Kanada: Wadsworth Cengage Learning.
- Azzet, Akhmad Muhamimin. (2017). *Pendidikan yang Membebaskan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Chaplin, J. P. (2014). Kamus Lengkap Psikologi. (D. K. Kartono, Penerj.) Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Creswell, John W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih di Antara Lima Pendekatan (Edisi Ke 3)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bayu Adji, Krishna dan Sri Wintala Ahmad. (2017). *Istri-Istri Raja di Tanah Jawa*. Yogyakarta: Araska.
- Dahar, R.W. (1989). *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Danandjaja, J. (2014). Metode Penelitian Kepustakaan. In *Antropologi Indonesia* (Vol. 0, Issue 52). <https://doi.org/10.7454/ai.v0i52.3318>
- Danim, Sudarwan. (2013). *Pengantar Kependidikan Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Daryono, Yan. (2008). *Raden Dewi Sartika Sang Perintis*. Bandung: Yayasan AWIKA & PT.Grafitri Budi Utami.

- Ekajati, Edi S. dkk. (1998). *Sejarah Pendidikan Daerah Jawa Barat*. Jakarta: Pialamas.
- Fitriani, Lia. (2015). *Konsep Pendidikan K. H. Ahmad Dahlan*. Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fadli, M., & Djollong, A. F. (2018). Konsep pendidikan islam menurut kh. ahmad dahlan. *Istiqla*, 5(2).
- F. Mediana. (2010). *Dewi Sartika*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hambali, H. (2015). Konsep Pendidikan Dalam Perspektif Tan Malaka (Tokoh Revolusioner Prakemerdekaan). *Intelektualita*, 3(1), 243047.
- Hasbullah. (2015). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Helwig, Tineke. (2007). *Citra Kaum Perempuan di Hindia Belanda*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hidayat, Syarif. (2015). *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri.
- Hikmat, Mahi M. (2011). *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Illahi, R. K. (2019). Jurnal Al-Taujih. *Jurnal Al-Taujih*, 5(2), 158–168.
- Ihsan, Fuad. (2013). *Dasar-dasar Kependidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Joyce, B., & Weil, M. (2003). *Models of Teaching*. New Delhi: Jay Print Pack Private.
- Juntika Nurihsan, Achmad. (2016). *Membangun Peradaban melalui Pendidikan dan Bimbingan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Khadafi, M., & Supriyanto, A. (2011). Studi Analisis Pemikiran K.H. Ahmad Dahlan tentang Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Turats*, Vol. 7, No. 2, 37-48.

- Khatibah. (2011). Penelitian Kepustakaan. *Jurnal Iqra*, 5(01), 36–39.
- Kesuma, Dharma, dan Teguh Ibrahim. (2016). *Struktur Fundamental Pedagogik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kurnia, Richi Illahi. (2016). *Implementasi Kurikulum berbasis Talenta pada Ruang Pendidik Institut Nasional Sjafei (INS) Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- MAGTA, M. (2013). Pendidikan sesuatu yang itu diselenggarakan universal dan berlangsung terus dan pendidikan Hampir mendirikan Taman Indria (sebutan. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(2), 221–232.
- Marwiyah, S. (2012). Konsep Pendidikan Berbasis Kecakapan Hidup. *Jurnal Falasifa*, 3(1), 75–98.
- McMillan, J. H., dan Schumacher, S. (2001). *Research in Education: A Conceptual Introduction* (5 ed.). United States of America: Addison Wesley, Longman, Inc.
- Miles, M. B., dan Hubermas, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Muhajir, A. (2011). Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Muhajir. (2015). JASMANI MANUSIA DALAM PERSPEKTIF PARA AHLI PENDIDIKAN. *Jurnal Qathruna*, 2(2), 87–120.
- Mujib, A dan Mudzakkir, J. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Muthoifin. (2015). Pemikiran Pendidikan Multikultural Ki Hadjar Dewantara. *Intizar*, 21(2), 299–320. <https://doi.org/10.19109/intizar.v21i2.314>
- Mohamad, Hari Tohari. (2013). *Feminisme Sunda Kuno (Studi Interpretasi Kritis Akulturasi Nilai-nilai Kesetaraan Gender Sunda-Islam dalam Carita Pantun Sri Sadana)*. Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak Diterbitkan.
- Mudyahardjo, Redja. (2014). *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Muhajir, N. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muhajir. (2015). Jasmani Manusia dalam Perspektif Para Ahli Pendidikan. *Jurnal Qatharuna*, Vol. 2, No. 2, 87-120.
- Yeni Sulistiani, 2021**
KONSEP PENDIDIKAN DEWI SARTIKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Ni'mah, Z. A. (2014). PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF KH. AHMAD DAHLAN (1869-1923 M) DAN KH. HASYIM ASY'ARI 1871-1947 M): Study Komparatif dalam Konsep Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia. *Didaktika Religia*, 2(1), 135–174. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v2i1.136>
- Noddings, Nel. (2003). *Happiness and Education*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah yang memuat tentang Tingkat Kompetensi dan Kompetensi Inti.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Pusat pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pidarta, Made. (2013). *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prabhakaram, K. S. (2006). *Concept Attainment Model in Mathematics Teaching*. New Delhi: Discovery Publishing House.
- Purwanto, Ngalim. (2007). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, Budhi Tamsyah. (2010). *Kamus Lengkap Sunda-Indonesia, Indonesia-Sunda, Sunda-Sunda Cet. 5*. Bandung: CV Pustaka.
- Rahim Irawan, Firdha. (2020). *Perjuangan dan Karya Raden Dewi Sartika sebagai Pendidik*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Islam Negeri Gunung Djati Bandung.
- Rasyidin, W., dkk. (2009). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: UPI Press.
- _____. (2014). *Pedagogik Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yeni Sulistiani, 2021**
KONSEP PENDIDIKAN DEWI SARTIKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Roffi'udin. (2013). Konsep Kebahagiaan Dalam Pandangan Psikologi Sufistik. *Theologia*, 24(2), 1–37.
- Rokajat, E. Asura. (2019). *Raden Dewi Sartika*. Tangerang: Imania.
- Rosidi, Ajip. (2009). *Manusia Sunda*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Rosadi, A. (2011). Feminisme Islam: Kontekstualisasi Prinsip-Prinsip Ajaran Islam Dalam Relasi Gender. *Kafa`ah: Journal of Gender Studies*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.15548/jk.v1i1.33>
- Sadulloh, U., dkk. (2007). *Pedagogik*. Bandung: Cipta Utama.
- Sagala, S. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sartika, R. Dewi. (1912). *Boekoe Kaoetamaan Istri*. Bandung: A. C. NIX & Co.
- Sauri, Sofyan. (2017). *Kesantunan Berbahasa*. Subang: Royyan Press.
- _____. (2018). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Bandung: Rizqi Press.
- Setiawan, W., Suud, F. M., Chaer, M. T., & Rahmatullah, A. S. (2018). Pendidikan Kebahagiaan dalam Revolusi Industri 4. *Al-Murabbi*, 5(1), 101–120. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/murabbi/article/view/3403/2530>
- Shiddiqui, M. H., & Khan, S. (2007). *Models of Teaching: Theory and Research*. New Delhi: APH Publishing Corporation.
- Sholichah, A. S. (2018). *Teori-Teori Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Jurnal Edukasi Islam. 23-46
- Soetjipto, & Kosasi, R. (2009). Profesi Keguruan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudrajat. (2007). KARTINI: PERJUANGAN DAN PEMIKIRANNYA. *Mozaik*, 2(1), 1–14.
- Supriyatna, Mamat. (2019, 4 Desember). "Dewi Sartika Pendidik Bangsa". *Pikiran Rakyat*.
- Suroso. (2011). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Belajar dan Pembelajaran. *Scholaria*, 1(1), 46–72.

- Syaripudin, Tatang dan Kurniasih. (2010). *Pedagogik Teoritis Sistematis*. Bandung: Percikan Ilmu.
- Tatang Ibrahim. (2018). Manajemen “Sekolah Kaoetamaan Istri” Raden Dewi Sartika Dalam Meningkatkan Keterampilan Kaum Wanita Sunda. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 3(1), 315. <http://www.ejurnal-stitpringsewu.ac.id/index.php/JMPI/article/view/35>
- Tafsir, Ahmad. (2012). *Ilmu Pendidikan Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H. A. R. (2015). *Pedagogik Teoritis untuk Indonesia*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Tim. (2017). *Sakola Kautamaan Istri & Yayasan Raden Dewi Sartika*. Bandung: Yayasan Raden Dewi Sartika.
- Tirtarахardja, Umar dan S. L. La Sulo. (2008). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Umar, M. (2005). Propaganda Feminisme dan Perubahan Sosial. *Mediator*, 6(2).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- V. Good Carter dan Winifred. (1973). *Dictionary of Education*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Vreede-De Stuers, Cora. (2017). *Sejarah Perempuan Indonesia Gerakan dan Pencapaian*. Depok: Komunitas Bambu.
- Wardani, K. (2010). *Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Menurut Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara*. November, 8–10.
- Wilis, Sofyan S. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wiriaatmadja, Rochiati. (1985). *Dewi Sartika*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yuliani, A., Ba'in, & Suryadi, A. (2018). persepsi Siswa Tentang Tokoh Dewi Sartika dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA N 1 Dukun Tahun Ajaran 2017/2018. *Historia Pedagogia*, 7(2), 129–137. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/hp/article/download/31811/13697/>

Zakiyah, L. 2011. *Konsep Pendidikan Perempuan Menurut Raden Dewi Sartika*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Dari: (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1647/1/101872-LINA%20ZAKIAH-FITK.pdf>)

Zed, Mestika. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.